



**SALINAN**

BUPATI TELUK BINTUNI  
PROVINSI PAPUA BARAT

PERATURAN DAERAH KABUPATEN TELUK BINTUNI

NOMOR 4 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TELUK BINTUNI,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 264 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025–2029;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2021 Nomor 155, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6697);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Sarmi, Kabupaten Keerom, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Waropen, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat, Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Teluk Wondama di Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4245);
  4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
  6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
  8. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2021 tentang Kewenangan Dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6730);

- 14 Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2021 tentang  
Penerimaan, Pengelolaan, Pengawasan, Dan Rencana  
Induk Percepatan Pembangunan Dalam Rangka  
Pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua  
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021  
Nomor 239, Tambahan Lembaran Negara Republik  
Indonesia Nomor 6731);
- 15 Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang  
Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional  
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016  
Nomor 4) sebagaimana telah beberapa kali diubah  
terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun  
2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden  
Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan  
Proyek Strategis Nasional (Lembaran Negara Republik  
Indonesia Tahun 2020 Nomor 259);
- 16 Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2023 tentang  
Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua tahun  
2022-2041 (Lembaran Negara Republik Indonesia  
Tahun 2023 Nomor 53);
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015  
Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita  
Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036)  
sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri  
Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang  
Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor  
80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum  
Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019  
Nomor 157);
- 18 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017  
tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan  
Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi  
Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana  
Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana  
Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata  
Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka  
Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka  
Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah

Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

- 19 Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Papua Barat Tahun 2022-2041 (Lembaran Daerah Provinsi Papua Barat Tahun 2022 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 111);
- 20 Peraturan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2024-2043 (Lembaran Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2024 Nomor 2);
- 21 Peraturan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2025 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Nomor 128);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN TELUK BINTUNI

dan

BUPATI TELUK BINTUNI

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH TAHUN 2025–2029.

## BAB I

### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Kabupaten Teluk Bintuni.

4. Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten yang selanjutnya disingkat DPRK adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Teluk Bintuni.
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Teluk Bintuni.
6. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten.
7. Perencanaan adalah proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang ada.
8. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan pembangunan Daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun yang berpedoman kepada RPJPN dan RPJPD Provinsi.
9. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJPD, RPJMN, dan RPJMD Provinsi.
10. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
11. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
12. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
13. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan/kondisi daerah yang diinginkan/terwujud sebagai hasil pembangunan selama 5 (lima) tahun.
14. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
15. Program Prioritas adalah program strategis yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen untuk mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD yang diperoleh dengan teknik cascading (penurunan) kinerja.

## Pasal 2

- (1) Maksud penyusunan RPJMD Tahun 2025-2029 yaitu sebagai panduan perencanaan pembangunan Kabupaten Teluk Bintuni untuk 5 (lima) tahun

ke depan sesuai dengan visi, misi, dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati periode 2025-2030.

(2) Tujuan penetapan RPJMD untuk:

- a. menetapkan dan mengoperasionalkan visi, misi dan program pembangunan jangka menengah Daerah;
- b. memberikan landasan operasional bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
- c. memberikan pedoman dalam penyusunan RKPD setiap tahun mulai tahun 2026 hingga tahun 2030; dan
- d. mewujudkan perencanaan pembangunan Daerah yang sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten.

## BAB II KEDUDUKAN

### Pasal 3

RPJMD merupakan:

- a. penjabaran visi, misi dan program Bupati ke dalam strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, program prioritas Bupati, dan arah kebijakan keuangan Daerah, dengan mempertimbangkan RPJPD, RTRW, dan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua; dan
- b. dokumen perencanaan Daerah yang memberikan arah sekaligus acuan bagi seluruh komponen pelaku pembangunan daerah dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan.

## BAB III SISTEMATIKA

### Pasal 4

Dokumen RPJMD disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. pendahuluan;
- b. gambaran umum daerah;
- c. visi, misi, dan program prioritas pembangunan Daerah;
- d. program Perangkat Daerah dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah; dan
- e. penutup.

## BAB IV URAIAN RPJMD

### Pasal 5

Uraian dokumen RPJMD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

## BAB V PENGENDALIAN DAN EVALUASI

### Pasal 6

- (1) Bupati melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap RPJMD.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. kebijakan perencanaan RPJMD; dan
  - b. pelaksanaan RPJMD.
- (3) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. kebijakan perencanaan RPJMD;
  - b. pelaksanaan RPJMD; dan
  - c. hasil RPJMD.
- (4) Pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Kepala Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi di bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.
- (5) Pengendalian dan evaluasi terhadap RPJMD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB VI PERUBAHAN RPJMD

### Pasal 7

- (1) Perubahan RPJMD dilakukan apabila:
  - a. hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa proses perumusan tidak sesuai dengan tahapan dan tata cara penyusunan rencana pembangunan Daerah yang diatur dalam Peraturan Daerah ini;
  - b. hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa substansi yang dirumuskan, tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
  - c. terjadi perubahan yang mendasar.



- (2) Dalam rangka efektivitas, perubahan RPJMD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b tidak dapat dilakukan apabila sisa masa berlaku RPJMD kurang dari 3 (tiga) tahun.
- (3) Perubahan yang mendasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, mencakup terjadinya bencana alam, goncangan politik, krisis ekonomi, konflik sosial budaya, gangguan keamanan, pemekaran Daerah, atau perubahan kebijakan nasional.
- (4) Perubahan RPJMD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Daerah dan menjadi pedoman RKPD dan Perubahan Renstra Perangkat Daerah.

## BAB VII KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Teluk Bintuni.

Ditetapkan di Bintuni  
pada tanggal 24 Oktober 2025  
BUPATI TELUK BINTUNI,

ttd

YOHANIS MANIBUY.

Diundangkan di Bintuni  
pada tanggal 24 Oktober 2025

Plt. SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TELUK BINTUNI,

ttd

IDA BAGUS PUTU SURATNA.

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN TELUK BINTUNI TAHUN 2025 NOMOR 4  
NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN TELUK BINTUNI PROVINSI PAPUA  
BARAT (4/8/2025).

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,



Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dr. George Frans Wanma, S.H., M.H., CLA.  
NIP. 19770103 200909 1 001

PENJELASAN  
ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN TELUK BINTUNI

NOMOR 4 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH  
TAHUN 2025-2029

I. UMUM

Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode lima tahun yang disusun sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Teluk Bintuni terpilih periode 2025–2030. Dokumen ini juga merupakan instrumen strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, pembangunan, dan pelayanan publik yang berkesinambungan, serta menjadi pedoman utama bagi penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahunan. RPJMD Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2025–2045, yang mengusung visi “Kabupaten Teluk Bintuni yang Mandiri, Berdaya Saing, Maju dan Berkelanjutan”. Penyusunan dokumen ini juga mengintegrasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029, khususnya Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia sebagai arah pembangunan nasional, prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, dan hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD.

RPJMD ini memuat penjabaran atas visi teknokratik Bupati: “Terwujudnya Masyarakat yang Sehat, Energik, Religius, dan Andal Menuju Teluk Bintuni *Smart* dan Inovatif.” Visi ini merupakan representasi dari tekad kolektif untuk mendorong transformasi struktural, memperkuat integrasi wilayah, mendorong industrialisasi hilir, serta memperbaiki kualitas pelayanan dasar bagi masyarakat, dengan pendekatan pembangunan yang berbasis data, inklusif, dan partisipatif.

RPJMD ini disusun dalam rangka mewujudkan transformasi pembangunan daerah yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan pemerintahan daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkeadilan di seluruh wilayah Kabupaten Teluk Bintuni. Dalam konteks itu, RPJMD ini menjadi panduan bagi seluruh perangkat daerah, lembaga vertikal, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas dalam melaksanakan program pembangunan secara sinergis, partisipatif, dan akuntabel. Dokumen ini memuat substansi utama yang meliputi: Tujuan dan sasaran pembangunan daerah; Strategi dan arah kebijakan pembangunan; Program prioritas daerah yang mendukung visi-misi kepala daerah; Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD); Program perangkat daerah dan Kerangka pendanaan serta mekanisme pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah tentang RPJMD Kabupaten Teluk Bintuni Tahun 2025–2029, diharapkan seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah dapat bekerja secara terkoordinasi dan terpadu dalam mendukung transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. RPJMD ini bukan hanya dokumen formal, tetapi juga komitmen moral dan arah kolektif pembangunan Kabupaten Teluk Bintuni menuju masa depan yang lebih adil, makmur, tangguh, dan bermartabat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Cukup jelas.

### Pasal 2

Cukup Jelas.

### Pasal 3

Cukup Jelas.

### Pasal 4

Cukup Jelas.

### Pasal 5

Cukup Jelas.

### Pasal 6

Cukup Jelas.

Pasal 7

Cukup Jelas.

Pasal 8

Cukup Jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN TELUK BINTUNI NOMOR 130

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,



Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dr. George Frans Wanma, S.H., M.H., CLA.  
NIP. 19770103 200909 1 001